BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu Negara yang memiliki pulau-pulau serta kekayaan akan potensi sumber daya alamnya yang melimpah. Dengan adanya kekayaan tersebut masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraannya dan juga memenuhi kebutuhan hidupnnya. Meskipun sebenarnya kesejahteraan masih belum merata terutama di suatu daerah yang berada di plosok-plosok desa. Perekonomiaan yang kurang berkembang khususnya didesa ini sering dijumpai di berbagai wilayah, sehingga itu merupakan masalah yang saat ini belum bisa terselesaikan. Itu artinya, masih sangat banyak sekali wilayah yang saat ini maju, unggul, dan juga pendapatan masyarakat yang tinggi, akan tetapi masih banyak pula daerah dengan pendapatan yang sangat rendah atau dibawah rata-rata. Sehingga hampir seluruh wilayah yang ada angka kemiskinan masih sangat tinggi. Melihat hal ini, sangat perlu adanya peningkatan kesejahteraan yang dikhususkan untuk mengurangi penduduk yang miskin.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin di Indonesia pada maret 2019 mencapai 25,14 juta jiwa atau sekitar 9,82% dari total penduduk. Jumlah tersebut berkurang 530 ribu jiwa

dibandingkan posisi september tahun lalu dan menyusut 805 ribu jiwa dibandingkan posisi maret tahun lalu.[2]

Desa adalah unit terkecil dari suatu negara yang berkaitan dengan masyarakat dan juga sangat berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang Desa diatur dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 yaitu Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, dan juga yang berwenamg untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Desa sebagai wakil dari negara sangat wajib melakukan pembangunan yaitu pembangunan fisik ataupun pembangunan sumber daya manusia, untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan serta kesejahteraan masyarakat desa tersebut.

Pertumbuhan ekonomi masyarakat desa sebenarnya dinilai sangat lambat dibanding dengan pembangunan di wilayah perkotaan. Upaya yang dilakukan pemerintah salah satunya yaitu dengan cara mendorong gerakan ekonomi suatu desa yaitu melalui kegiatan kewirausahaan desa, artinya yaitu kewirausaan desa menjadi suatu strategi dalam kegiatan mengembangkan dan mensejahterakan masyarakat. Salah satunya melalui

[2]http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/31/inilah-sebaran-penduduk-miskin-di-Indonesia-2019.diakses pada tanggal 08 Desember 2019 pukul 10:40

suatu badan usaha yang didirikan oleh pemerintah desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang juga tentunya dikelola oleh masyarakat desa setempat.[3]

Pengelolaan suatu BUMDes seluruhnya dilakukan oleh masyarakat desa yaitu dari desa, oleh desa, dan juga untuk desa itu sendiri. Cara kerja di BUMDes dengan cara menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk suatu lembaga ataupun badan usaha yang khususnya dikelola secara profesional dan juga bersandar kepada potensi yang dimiliki ataupun potensi asli desa tersebut. Tentunya akan menjadikan suatu usaha masyarakat lebih produktif. Kedepannya BUMDes diharapkan berfungsi sebagai suatu pilar kemandirian bangsa yang juga sekaligus menjadi suatu lembaga yang akan menampung seluruh kegiatan ekonomi masyarakat yang akan berkembang menurut ciri khas yang dimiliki suatu desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat disuatu desa.

Permodalan didalam BUMDes dapat berasal dari mana saja yaitu antara lain dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah melalui suatu dinas yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, pinjaman ataupun penyertaan modal dari suatu pihak lain yang bekerja sama dalam hal bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. BUMDes juga dapat melakukan suatu pinjaman asalkan mendapatkan

[3] Anggraeni Sri Maria Rosa Ratna, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDES di Gunung Kidul Yogyakarta,* Jurnal Modus Vol.28 (2): 155-167, 2016

persetujuan dari BPD. Di Kabupaten Tulungagung terdapat 10 BUMDES yang terbaik menurut Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Tabel 1.1

BUMDes Terbaik Kabupaten Tulungagung

DESA	ALAMAT	BUMDES	UNIT USAHA
Desa Jarakan	Karangrejo, Tulungagung	Wahana Lestari	Simpan pinjam dan sektor rill
Desa Jarakan	Gondang, Tulungagung	Amanah	Sound system, peminjaman mesin jahit, pengangkutan sampah dan simpan pinjam
Desa Tapan	Kedungwaru, Tulungagung	Cakra Usaha	Pertanian, perikanan, simpan pinjam, pertokoan dan BRI Link
Desa Gondang	Gondang. Tulungagung	Al - Hidayah	Pande besi, industry kue, anyaman bambu, simpan pinjam, tas kue dan kemoceng
Desa Sambitan	Pakel Tulungagung	Sami Rukun	Simpan Pinjam
Desa Mulyosari	Pagerwojo, Tulungagung	Sinar Mulya	Simpan pinjam, konsentrat dan susu
Desa Tanggunggunung	Tanggunggunung, Tulungagung	Graha Lestari	Simpan pinjam
Desa Gamping	Campurdarat Tulungagung	Gamping Mandiri	Perdagangan
Desa Pucuk	Pakel, Tulungagung	Pucuk Mandiri	Simpan pinjam
Desa Kepuhrejo	Pakel, Tulungagung	Barokah	Pelayanan umum, peminjaman, persewaan, dan produksi

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan suatu aturan Menteri, Pembangunan suatu Daerah Tertinggal dan Trasmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 menjelaskan suatu tujuan dari pendirian BUMDes adalah:

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Mengoptimalkan aset desa agar lebih bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
4. Mengembangkan rencana kerja sama antar desa dan/ dengan pihak ketiga.
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
6. Membuka lapangan pekerjaan bagi pengangguran.
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, perumbuhan dan pemerartaan ekonomi desa.
8. Meningkatkan pendapatan asli desa.

Desa Gondang salah satu desa yang berada kecamatan gondang Kabupaten Tulungagung. Luas wilayahnya sendiri yaitu sekitar 19,035 ha dan untuk pertaniannya atau sawah seluas 59,640 ha. Desa Gondang sebenarnya termasuk desa yang dengan jumlah penduduknya relatif kecil, yaitu antara lain 3.277 jiwa dengan jumlah laki-laki 1.659 dan jumlah perempuannya 1.618 yang itu semua terbagi didalam 1.134 kepala keluarga.

BUMDes Al-Hidayah awalnya terbentuk karena pada sekitar tahun 2006 masyarakat Gondang kebanyakan memiliki home industry maka membutuhkan biaya untuk kegiatan produksinya biaya produksi ini

kebanyakan berhutang kepada bank yang dimana tentunya memberikn bunga yang sangat besar, oleh karena itu perangkat desa yang ada setiap kali ada perkumpulan itu membahas tentang perekonomian masyarakat, dimana didesa tersebut seharusnya perekonomiannya harus lebih baik dikarenakan dengan adanya home industry itu sendiri namun faktanya pada saat itu sebaliknya. Dulu BUMDes memiliki semacam toko besi yang mereka dirikan untuk tujuan menyediakan masyarakat yang memiliki usaha pande besi bisa membeli bahan usahanya kepada bumdes. Namun seiring perkembangan zaman toko tersebut sepi pelanggan dikarenakan banyak masyarakat yang juga membuka usaha yang sama yaitu membuka toko besi, sehingga usaha bumdes ini lama kelamaan menjadi bangkrut karena ketidak adanya pembeli sehingga pendapatan yang diharapkan juga tidak ada. Dengan pertimbangan seluruh anggota bumdes dan juga pemdes akhirnya usaha pertokoan tersebut ditutup.

Namun dari semua itu yang masih dikelola dan masih berjalan sampai dengan saat ini yaitu pada bidang simpan pinjamnya. Karena perkembangan perekonomian yang saat ini sudah pesat banyak masyarakat yang mendirikan pertokoan dan juga usaha yang lainnya. Maka dari itu tentu mereka juga membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya ataupun masyarakat yang mau mendirikan usaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade Eka Kurniawan[4], menunjukkan bahwa Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan suatu adaptasi Desa untuk menjadi fasilitator, mediator, motivator, dinamisator akan mengalami peningkatan. Metode yang digunakan sendiri yaitu kualitatif yang berdasar pada proses pengambilan data bersifat sampling purpose. Dalam kegiatan menganalisis data penelitian menggunakan observasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lasmarinta Nugra Gesty, dkk[5], menunjukkan bahwa suatu Badan Usaha Milik Desa khususnya di desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara berdasarkan suatu aturan di Daerah Kabupaten Jepara Nomor 15 Tahun 2010 dan juga Peraturan Desa Jambu Nomor 2 Tahun 2013. Terdapat tentunya harapan didalam Badan Usaha Milik Desa Tersebut antara lain masih minimnya suatu dana yang diberikan pemerintah juga serta kurangnya kesadaran dari masyarakat sendiri tentang adanya Badan Usaha Milik Desa Ini. Kedepan sangat diharapkan sekali adanya tambahan suatu modal yang diberikan oleh pemerintah dan juga sesuai dengan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa yang ada di Desa Jambu ini tidak banyak menimbulkan hambatan dan juga diharapkan berjalan sebagaimana semestinya atau yang diinginkan.

---

[4] Ade Eka Kurniawan, Jurnal,*"peranan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam peningkatan pendapatan asli desa (desa lanjut kecamatan singkep pesisir kabupaten Lingga tahun 2015),*Tanjung Pinang: UMRAH,2016

[5] Lasmarita Nugra Gesty,dkk,*"Pelaksanaan Tugas Badan Usaha Milik Desa Jambu Kecamatan Mionggo Kabupaten Jepara,*Diponegoro law Journal,V.5,No.3,2016.

Angger Sekar Manikam[6], menunjukkan bahwa implementasi suatu program Badan Usaha Milik Desa yang ada di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul tahun 2009 belum berjalan dengan baik atau semestinya. Faktanya dapat dilihat dari tingkat partisipasi seluruh masyarakat sangat rendah dan juga program-program yang ada juga belum berjalan dengan lancar.

Agung Septian Wijanarko [7], menunjukkan bahwa pengurus dan juga anggota BUMDes yang ada di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemilagi Kabupaten Mojokerto sudah berperan sangat baik, disini dalam segi permodalannya dan juga dalam hal membantu meningkatkan suatu perekonomian masyarakat.

Berdasarkan masalah-masalah yang ada tersebut, penulis akan membuat suatu penelitian yang berjudul "**Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Al - Hidayah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Gondang Tulungagung** ".

---

[6] Angger Sekar Manikam,*Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa Di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2009.*(Yogyakarta: 2010)

[7] Agung Septian Wijanarko,*Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemilagi Kabupaten Mojokerto Tahun 2011*, Semarang: 2012.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengelola BUMDes Al – Hidayah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa gondang?
2. Unit – unit apa sajakah yang dikembangkan BUMDes Al – Hidayah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa gondang?
3. Problem atau kendala apa yang dihadapi BUMDes Al –Hidayah dalam mengelola usahanya?
4. Solusi atau cara apa yang dilakukan BUMDes Al- Hidayah untuk mengatasi kendala – kendala yang dihadapi tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menceritakan pengelolaan yang seperti apa saja yang ada di BUMDes Al- Hidayah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa gondang.
2. Untuk menceritakan usaha apa yang sedang atau yang akan dikembangkan BUMDes Al Hidayah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa gondang.
3. Untuk mendeskripsikan masalah apa yang dihadapi BUMDes Al – Hidayah dalam menjalankan suatu kegiatan serta dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat desa gondang.

4. Untuk menceritakan dan mencari tahu solusi apa yang dilakukan oleh BUMDes Al Hidayah untuk mengatasi problem serta kendala yang ada.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini mencakup semua tentang bagaimana peran, unit, serta kendala apa saja yang dihadapi oleh BUMDes Al Hidayah yang berada di desa Gondang Tulungagung. Untuk menghindari suatu pembahasan yang meluas dan adanya kesalah pahaman maka perlu memberikan pembatasan terhadap penelitian yaitu dengan cara memberikan penentuan variabel – variabel penelitian secara jelas.

Variabel yang harus diteliti ini adalah bagaimana pengelolaan BUMDes Al Hidayah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, Peran BUMDes Al Hidayah, Unit – unit yang dikembangkan BUMDes Al Hidayah, Problem ataupun kendala apa yang dihadapi serta solusi apa yang diberikan oleh BUMDes Al Hidayah yang tujuan dari semuanya itu untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Untuk keperluan data, peneliti akan berusaha mencari data – data atau sumber data yang menyangkut dengan topik penelitian dan semua yang berhubungan dengan BUMDes Al Hidayah Gondang Tulungagung.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini secara teoritis akan diharapkan dapat menambah suatu wawasan serta pemahaman mengenai peran BUMDes Al Hidayah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat gondang nelalui potensi dan juga keahlian yang dimiliki oleh masyarakat.

2. Secara Praktis

   a. Institut

      Semoga penelitian ini juga dapat digunakan atau berguna bagi orang lain intuk wacana, rujukan, dan referensi dalam hal meningkatkan kualitas dibidang perekonomian merujuk pada suatu hasil penelitian yang teorinya itu telah ada di lapangan.

   b. Akademis

      Semoga penelitian ini juga akan dapat menambah daftar keilmuan ataupun daftar pustaka bagi perpustakaan.

   c. Pihak Lain

      Ssemoga dapat dijadikan sebagai tambahan referensi yang nantinya akan dapat memberikan suatu perbandingan ataupun kontribusi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

F. Definisi Istilah

Dengan adanya suatu keterbatasan dalam hal penelitian ini baik dare segi waktu, tenaga, dana dan juga dalam hal teori agar keabsahan yang terdapat didalam rumusan masalah tersebut tidak akan keluar dari jalur pembahasan, maka dibutuhkan suatu batasan dalam penelitian ini. Adapun:

1. Penegasan Konseptual

a) Peran adalah sebuah rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan suatu posisi yang ada, baik secara formal maupun informal.[8]

b) BUMDes Al Hidayah yang didalamnya melakukan kegiatan kerja sama dan membuat suatu peraturan bersama Kepala Desa untuk mendirikan badan usaha sesuai potensi di desa yang ada.

c) Ekonomi Masyarakat, Ekonomi adalah suatu ilmu pengetahuan yaitu tentang kewirausahaan dan suatu upaya atau tindakan manusia, individu atau kelompok dalam hal memenuhi suatu kebutuhan tidak terbatas yang diharapkan pada sumber – sumber yang terbatas.[9] Sedangkan Masyarakat adalah sekelompok orang yang dimana mereka saling bergaul atau berinteraksi dikarenakan adanya suatu bentuk – bentuk aturan hidup yang bukan karena manusia sebagai perseorangan, melainkan disebabkan oleh suatu

---

[8] Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam http://www.maxmanroe.com. Diakses 03 September 2019 pukul 22.30 WIB.

[9] Abdul Zaki, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*,(Pustaka Setia,Bandung,2002).hlm.20.

unsur – unsur dan kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan satu kesatuan yang saling terikat.[10]

2. Definisi Operasional

Dari definisi secara konseptual dapat dipahami atau diartikan bahwa maksud dari judul skripsi ini penulis inin memahami bagaimana suatu peran didalam sebuah lembaga yaitu Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes Al Hidayah khususnya dalam meningkatkan suatu perekonomian masyarakat sekitar yaitu masyarakat Gondang Tulungagung serta juga dapat menjadikan acuan ekonomi masyarakatnya.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan proposal skripsi disajikan kedalam 6 (enam) bab, dan didalam setiap babnya terdapat sebuah sub – sub bab sebagai perinciannya. Maka dari itu sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam memberikan gambaran secara singkat apa saja yang akan dibahas didalam skripsi ini maka akan menguraikan tentang (a) Latar Belakang Masalah, (b)Rumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Batasan Masalah, (e) Manfaat Hasil Penelitian, (f) Definisi Istilah, (g) Sistematika Penulisan Skripsi

[10] M. Munandar Soelaeman,*Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*,(Bandung: Refika Aditama, 1998), hlm.63.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan tentang (a) Kajian Teori yang didalamnya akan menjelaskan tentang Pengertian Peran, Badan Usaha Milik Desa BUMDes, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Masyarakat.

BAB III : METODE PENELITIAN

Didalam bab ini akan menguraikan tentang (a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (b) Lokasi Penelitian, (c) Kehadiran Peneliti, (d) Data dan Sumber Data, (e) Teknik Pengumpulan Data, (f) Teknik Analisis Data, (g) Pengecekan Keabsahan Temuan, (h) Tahap – Tahap Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan memuat tentang (a) Paparan Data, (b) Temuan Penelitian, (c) Analisa Data.

BAB V : PEMBAHASAN

Didalam bab pembahasan ini akan dilakukan suatu pengolahan dari data – data yang sudah diperoleh peneliti saat melakukan suatu kegiatan penelitian dan akan menjawab permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab penutup ini akan berisi suatu kesimpulan dan saran yang diambil dari keseluruhan suatu pembahasan yang telah disajikan. Kemudian ini akan dilengkapi dengan daftar pustaka.